JONAS Journal of Nanggroe Animal Science
Advancing Tropical Livestock Research

Vol. 01 No. 01: 013-027, Juni 2026
e-ISSN: XXXX-XXXX, p-ISSN: XXXX-XXXX
DOI: https://doi.org/xx.xxxx/

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA TERNAK DOMBA (Ovis Aries) DI KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG

ANALYSIS OF THE FINANCIAL FEASIBILITY OF THE SHEEP FARMING BUSINESS (OVIS *ARIES*) IN HAMPARAN PERAK DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY

Siti Khalijah Nasution[1*], Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya[1], Muhammad Jamil[1]
Corresponding emai: halizahs282@gmail.com
[1)] Universitas Samudra, Langsa, Aceh, Indonesia

ABSTRACT
This study aims to analyze the financial feasibility of sheep farming in Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency, using a quantitative survey method. The data collected in this study consisted of both primary and secondary data. The results showed that sheep farming in this area is financially feasible to operate at all business scales (small, medium, and large). This conclusion is based on the calculation of income and feasibility ratios.For small-scale businesses, the annual revenue reached Rp 196,300,000 with a total production cost of Rp 97,992,000, generating a net income of Rp 98,308,000 per year, with an average monthly income of Rp 910,259,26. In the medium-scale category, annual revenue amounted to Rp 443,300,000 with a total production cost of Rp 203,339,000, producing a net income of Rp 239,961,000 per year and an average monthly income of Rp 1,999,675. Meanwhile, in the large-scale category, annual revenue reached Rp 1,511,900,000 with a total production cost of Rp 664,222,520, generating a net income of Rp 847,677,480 per year and an average monthly income of Rp 6,421,799,09. Further financial feasibility analysis was supported by the R/C Ratio and B/C Ratio values, all of which were greater than 1. Small-scale businesses recorded an R/C Ratio of 2.00 and a B/C Ratio of 1.00, medium-scale businesses obtained 2.18 and 1.18, while large-scale businesses achieved 2.27 and 1.27, respectively. All indicators of R/C Ratio > 1 and B/C Ratio > 1 confirm that sheep farming in Hamparan Perak District is financially feasible to be developed.

Keywords : *Financial feasibility, sheep farming, R/C Ratio, B/C Ratio*

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan menganalisis kelayakan finansial usaha ternak domba di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, menggunakan metode survei kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adala data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ternak domba di wilayah ini layak secara finansial untuk dijalankan di semua skala usaha (kecil, sedang, dan besar). Hal ini didasarkan pada perhitungan pendapatan dan rasio kelayakan. Untuk kategori usaha kecil, penerimaan per tahun mencapai Rp 196.300.000 dengan total biaya produksi Rp 97.992.000, menghasilkan pendapatan bersih Rp 98.308.000 per tahun, dan rata-rata memperoleh pendapatan perbulan sebesar Rp. 910.259,26. Pada kategori sedang, penerimaan per tahun sebesar Rp 443.300.000 dengan total biaya produksi Rp 203.339.000, menghasilkan pendapatan bersih Rp 239.961.000 per tahun dan memperoleh rata-rata pendapatan perbulan sebesar Rp. 1. 999. 675. Sedangkan untuk kategori besar, penerimaan per tahun mencapai Rp 1.511.900.000 dengan total biaya produksi Rp. 664.222.520, menghasilkan pendapatan bersih Rp. 847.677.480 per tahun dan memperoleh pendapatan perbulan sebesar rata-rata Rp. 6.421.799,09 . Analisis kelayakan finansial lebih lanjut diperkuat oleh nilai R/C *Ratio* dan B/C *Ratio* yang menunjukkan hasil >1 Usaha kategori kecil memiliki R/C *Ratio* 2,00 dan B/C *Ratio* 1,00. Kategori sedang menunjukkan R/C *Ratio* 2,18 dan B/C *Ratio* 1,18. Sementara itu, kategori besar memperoleh nilai R/C *Ratio* 2,27 dan B/C *Ratio* 1,27. Semua indikator R/C *Ratio* > 1 dan B/C *Ratio* > 1 mengkonfirmasi bahwa usaha ternak domba di Kecamatan Hamparan Perak layak untuk diusahakan.

Kata Kunci **:** Kelayakan finansial, usaha ternak

PENDAHULUAN

Peternakan merupakan sub sektor pertanian sangat penting pada pembangunan pertanian serta dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Salah satu potensi ekonomi yang paling menjanjikan untuk dikembangkan dan dikelola secara efektif adalah peternakan. Salah satu peternakan yang memilki potensi tinggi untuk dikembangkan dan menjadi sumber penghasilan adalah ternak domba, baik dalam skala peternakan besar maupun skala peternakan kecil (peternakan rakyat). Usaha peternakan domba dapat menjadi sumber usaha yang menjanjikan, terutama jika dikembangkan di daerah yang mendukung di kalangan peternak domba menjadi moda penting dalam pengembangan sektor ekonomi (Surachman, 2022).

Indonesia merupakan negara yang sangat berpotensi didalam pengembangan pertanian pada subsektor peternakan. Dengan kondisi geografis iklim tropis membuat pengembangan ternak domba sangat cocok untuk dikembangkan. Menurut data badan pusat statistik pada tahun 2022 mencatat populasi domba sebanyak 14. 063.214 ekor.

Provinsi Sumatera Utara memiliki potensi yang cukup tinggi pada subsektor peternakan populasi domba di Sumatera Utara data dari badan pusat stastisik pada tahun (2022) mengalami peningkatan dari 780.640 ekor pada tahun 696. 854 ekor. Kabupaten Deli Serdang kembali mengalami peningkatan terjadi di tahun 2022 populasi termak sebanyak 125. 029 ekor. Terjadinya penuruan

populasi biasanya dikarenakan kurangnya sistem pemeliharaan oleh peternak. Salah satu daerah pada kabupaten Deli Serdang yang memiliki potensi tinggi pada usaha ternak domba terdapat Kecamatan Hamparan Perak dengan luas pertanian 11.046 ha atau (48, 9%) yang dimana seluas 7.048 Hektare (ha).memiliki potensi tinggi pada usaha ternak domba terdapat Kecamatan Hamparan Perak dengan luas pertanian 11.046 ha atau (48, 9%) yang dimana seluas 7.048 Hektare (ha) adalah lahan sawah yang berpotensial namun belum dimanfaatkan secara optimal. Kecamatan Hamparan Perak sebagian besar didominasi oleh peternakan rakyat yang masih bersifat tradisonal dan menjadi mata pencaharian sampingan oleh masyarakat di desa yang terdapat di Kecamatan Hamparan Perak.

Peternak perlu mempertimbangkan bagaimana mengalokasikan biaya dan input seefisien mungkin dalam meningkatkan pendapatannya dari menjalankan usaha peternakan domba untuk memperoleh keuntungan lebih tinggi dan mengetahui kelayakan usaha dengan mengelola ternak secara efisien. Menurut Manalu, *et al,* (2020) aspek kelayakan finansial dimaksudkan merupakan analisis yang membahas tentang layak atau tidaknya bisnis yang dijalankan, dalam upaya mengetahui perkiraan pendanaan dan aliran kas.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitan ini adalah metode penelitian kombinasi (*Mixed Methods).* Dimana metode penelitian kombinasi (*Mixed Methods*) merupakan metode kombinasi atau gabungan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis aspek kelayakan finansial usaha ternak domba melalui data numerik dan perhitungan keungan. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam melalui wawancara terhadap peternak di Kecamatan Hamparan perak, Kabupaten Deli Serdang. Data yang diperoleh terdiri dari Data primer, diperoleh melalui wawacara memperoleh informasi mengenai usaha ternak domba yang dijalankan oleh peternak domba di Desa Klumpang Kebon, Kecamatan Hamparan perak, Kabupaten Deli Serdang.Data sekunder, diperoleh melalui dinas peternakan internet, literatur, buku, jurnal, dan instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera utara.

Penentuan sampel dilakukan dengan metode sensus atau *sampling* jenuh. Responden dalam penelitian ini adalah warga Desa Klumpang Kebun yang memilki usaha ternak domba. Pengambilan sampel menggunakan teknik sensus. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 30 orang peternak domba di Desa Klumpang Kebon, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Menurut sugiyono (2017) metode *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil dengan kata lain tidak lebih dari dari 30 populasi. Dalam Penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 30 orang peternak domba di Desa Klumpang Kebon, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli

Serdang.

ANALISIS DATA

Analisis yang digunakan yaitu analisis pendapatan, analisis kelayakan finansial usaha yaitu R/C *Ratio (Revenue Cost Ratio)* dan *Benefit Cost Ratio.*

Menurut *Nugroho et al.,* (2021) Analisis R/C *Ratio* digunakan untuk mengetahui apakah usahatani itu menguntungkan atau tidak layak untuk dikembangkan, R/C *Ratio* adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R/C\ Ratio = \frac{Penerimaan\ Total\ (TR)}{Biaya\ Total\ (TC)}$$

Tiga kriteria dalam perhitungannya, yaitu Apabila R/C > 1 maka usaha ternak domba layak dijalankan, Apabila R/C = 1 maka usaha ternak domba berada di titik impas, Apabila R/C < 1 maka usaha ternak domba mengalami rugi.

B/C *Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{B/C } Ratio = \frac{PV\ Benefit}{PV\ Cost}$$

Nilai B/C > 1, maka usaha ternak domba dikatakan layak diusahakan

Nilai B/C < 1, maka usaha ternak domba dikatakan tidak layak diusahakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Daerah penelitian dilakukan di Kecamatan Hamparan Perak yang terdiri dari 20 desa. Luas area Kecamatan Hamparan Perak adalah 230,15 km^2 dengan persentase 9,21% dari luas Kabupaten Deli Serdang dengan luas 2.497,72 km^2. Secara geografis Keacamatan Hamparan Perak terletak pada garis 3º63′-3°76' Lintang Utara dan 98°50′-98°61' Bujur Timur.

Karakteristik Peternak Domba Sampel

Responden dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa karakteristik yang terdiri dari usia, tingkat Pendidikan, pengalaman beternak, dan jumlah anggota keluarga. Responden dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu kategori kecil(5-19) jumlah ternak yang dimilki, kategori sedang (20- 49) jumlah ternak yang dimiliki dan kategori besar (>50) jumlah ternak yang dimilki.Berikut merupakan karakteristik responden dalam penelitian ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden Usaha Ternak Domba

No	Identitas Responden	Jumlah Responden	persentase
1	Usia		
	- 21-30 tahun	5	17%
	- 31-40 tahun	2	7%
	- 41-50 tahun	10	7%
	- 51-60 tahun	11	36%
	- 61-70 tahun	2	7%

3	Pendidikan		
	- SD	4	13%
	- SMP	6	20%
	- SMA	16	54%
	- S1	3	10%
4	Pengalaman Beternak		
	- 5-8 tahun	22	73%
	- 9-12 tahun	8	27%
5.	Jumlah Anggota Keluarga	2	47%
		1	14%
		3	9%
		4	4%
		6	1%

Sumber: Data primer diolah (2025)

Hasil Analisis Pendapatan Usaha Ternak Domba

Analisis Pendapatan Usaha
Biaya Produksi

1. Kategori Peternak Kecil

Biaya produksi dari biaya tetap dan biaya variabel yang dijumlahkan, maka diketahui biaya produksi yang dikeluarkan peternak domba kategori kecil di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang yaitu sebesar Rp.97.992.000 pertahun, dengan rata-rata biaya produksi sebesar Rp. 10.888.000 pertahun.

Tabel 2. Kategori Peternak Kecil

No	Uraian	Total (Rp/ Tahun)	Rata- rata (Rp/Tahun)
1	Biaya tetap		
	a. Biaya penyusutan alat	3.682.000	409.111,11
	b. Biaya listrik	3.120.000	346.666,67
2	Biaya Variabel		
	a. Bakalan	11.450.000,00	1.272.222,22
	b. Konsentrat	11.700.000,00	1.300.000,00
	c. Obat-obatan	540.000,00	60.000,00
	d. Tenaga Kerja	67.500.000	7.500.000
	Total	97.992.000	10.888.000

Sumber: Data primer diolah (2025)

2. Kategori Peternak Sedang

Biaya produksi dari biaya tetap dan biaya variabel yang dijumlahkan, maka diketahui biaya produksi yang dikeluarkan peternak domba kategori sedang di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang yaitu sebesar Rp. 203.339.000 pertahun, dengan rata-rata biaya produksi sebesar Rp. 20.333.900 pertahun.

Tabel 3. Kategori Peternak Sedang

No	Uraian	Total (Rp/ Tahun)	Rata- rata (Rp/Tahun)
1	Biaya tetap		
	a. Biaya penyusutan alat	8.829.000	882.899
	b. Biaya listrik	5.760.000	576.000
2	Biay a Variabel		
	a. Bakalan	79.800.000	7.980.000
	b. Konsentrat	17.750.000	1.775.000
	c. Obat-obatan	1.200.000	120.000
	d. Tenaga Kerja	90.000.000	9.000.000
	Total	203.339.000	20.333.900

Sumber: Data primer diolah (2025)

3. Kategori Peternak Besar

Biaya produksi dari biaya tetap dan biaya variabel yang dijumlahkan, maka diketahui biaya produksi yang dikeluarkan peternak domba kategori besar di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang yaitu sebesar Rp. 664.222.520 pertahun, dengan rata-rata biaya produksi sebesar Rp. 60.383.865 pertahun.

Tabel 4. Kategori Peternak Besar

No	Uraian	Total (Rp/ Tahun)	Rata- rata (Rp/Tahun)
1	Biaya tetap		
	a. Biaya penyusutan alat	48.602.520	4.418.410
	b. Biaya listrik	13.200.000	1.200.000
2	Biaya Variabel		
	a. Bakalan	314.450.000	28.586.364
	b. Konsentrat	131.250.000	11.931.818,18
	c. Obat-obatan	1.740.000	158.181,82
	d. Tenaga Kerja	132.300.000	12.027.273
	e. Bensin	22.680.000	2.061.818
	Total	664.222.520	60.383.865

Sumber: Data primer diolah (2025)

Penerimaan

Penerimaan adalah hasil dari kegiatan operasional utama suatu bisnis atau perusahaan merupakan pendapatan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dengan adanya kegiatan atau aktivitas utama pada suatu usaha (Kurnia *et al,* 2022).

1. Kategori Peternak Kecil

Penerimaan yang diperoleh peternak kategori kecil, usaha ternak domba di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang dengan total produksi sebesar 3.020 kg daging pertahun dengan rata-rata produksi sebesar 336 kg pertahun. Dengan harga jual sebesar Rp. 65.000 per kilogram, maka total penerimaan usaha yang diperoleh sebesar Rp. 196.300.000 pertahun, dengan rata-rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 21.811.111 pertahun dan

rata rata penerimaan yang didapatkan sebesar Rp.1. 187.592,59 perbulan.

Tabel 5. Kategori Peternak Kecil

Produksi (K/g Tahun)	Rata-rata Produksi (K/g Tahun)	Harga (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Rata-rata Penerimaan (Rp/Tahun)	Rata-rata Penerimaan (Rp/Bulan)
3.020	336	65.000	196.300.000	21.811,111	1.817.592,59

Sumber: Data primer diolah (2025)

2. Kategori Peternak Sedang

Penerimaan yang diperoleh peternak kategori sedang, usaha ternak domba di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang dengan total produksi sebesar 6.820 kg daging pertahun dengan rata-rata produksi sebesar 682kg pertahun. Dengan harga jual sebesar Rp. 65.000 per kilogram, maka total penerimaan usaha yang diperoleh sebesar Rp. 443.300.000 pertahun, dengan rata-rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 44.330.000 pertahun dan rata rata penerimaan yang didapatkan sebesar Rp. 3.694.166,67 perbulan.

Tabel 6. Kategori Peternak Sedang

Produksi (K/g Tahun)	Rata-rata Produksi (K/g Tahun)	Harga (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Rata-rata Penerimaan (Rp/Tahun)	Rata-rata Penerimaan (Rp/Bulan)
6.820	682	65.000	443.300.000	44.330.00	3.694.166,67

Sumber: Data primer diolah (2025)

3. Kategori Peternak Besar

Penerimaan yang diperoleh peternak kategori besar, usaha ternak domba di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang dengan total produksi sebesar 23.260kg daging pertahun dengan rata-rata produksi sebesar 2.115kg pertahun. Dengan harga jual sebesar Rp. 65.000 per kilogram, maka total penerimaan usaha yang diperoleh sebesar Rp1.511.900.000 pertahun, dengan rata-rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 137.455.455 pertahun dan rata rata penerimaan yang didapatkan sebesar Rp. 11.453.787,88 perbulan.

Tabel 7. Kategori Peternak Besar

Produksi (K/g Tahun)	Rata-rata Produksi (K/g Tahun)	Harga (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Rata-rata Penerimaan (Rp/Tahun)	Rata-rata Penerimaan (Rp/Bulan)
23.260	2.115	65.000	1.511.900.000	137.455.455	11.453.787,88

Sumber: Data primer diolah (2025)

Pendapatan

Pendapatan adalah hasil pengurangan antara total penerimaan yang didapatkan dengan jumlah total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Biaya yang dimaksud di sini mencakup biaya riil (yang benar-benar dikeluarkan) dan biaya yang diperhitungkan (Anindyasari, *et, al* 2019).

1. Kategori Peternak Kecil

Total penerimaan usaha yang diperoleh peternak kategori kecil mencapai Rp. 196.300.000 pertahun dengan total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 97.992.000 pertahun. Dengan demikian, total pendapatan yang dihasilkan sebesar Rp. 98.308.000 pertahun, dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 10.923.111 pertahun, dan pendapatan yang dihasilkan perbulan sebesar Rp. 910.259,26 perbulan.

Tabel 8. Kategori Peternak Kecil

Peneriman (Rp/Tahun)	Total Biaya Produksi (Rp/ Tahun)	Total Pendapatan (Rp/ Tahun)	Rata-rata Pendapatan (Rp/ Tahun)	Rata-rata Pendapatan (Rp/ Bulan)
196.300.000	97.992.000	98.308.000	10.923.111	910.259,26

Sumber: Data primer diolah (2025)

2. Kategori Peternak Sedang

Total penerimaan usaha yang diperoleh peternak kategori kecil mencapai Rp. 444.300.000 pertahun dengan total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 203.339.000 pertahun. Dengan demikian, total pendapatan yang dihasilkan sebesar Rp. 239.961.000 pertahun, dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 23.996.100 pertahun, dan pendapatan yang dihasilkan perbulan sebesar Rp. 1.999.675 perbulan.

Tabel 9. Kategori Peternak Sedang

Peneriman (Rp/Tahun)	Total Biaya Produksi (Rp/ Tahun)	Total Pendapatan (Rp/ Tahun)	Rata-rata Pendapatan (Rp/ Tahun)	Rata-rata Pendapatan (Rp/ Bulan)
444.300.000	203.339.000	239.961.000	23.996.100	1.999.675

Sumber: Data primer diolah (2025)

3. Kategori Peternak Besar

Total penerimaan usaha yang diperoleh peternak kategori kecil mencapai Rp. 1.511.900.000 pertahun dengan total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 664.222.520 pertahun. Dengan demikian, total pendapatan yang dihasilkan sebesar Rp. 847.677.480 pertahun, dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 77.061.590 pertahun, dan pendapatan yang dihasilkan perbulan sebesar Rp 6.421.799,09 perbulan.

Tabel 10. Kategori Peternak Besar

Peneriman (Rp/Tahun)	Total Biaya Produksi (Rp/ Tahun)	Total Pendapatan (Rp/ Tahun)	Rata-rata Pendapatan (Rp/ Tahun)	Rata-rata Pendapatan (Rp/ Bulan)
1.511.900.000	664.222.520	847.677.480	77.061.590	6.421.799

Sumber: Data primer diolah (2025)

R/C Ratio

Menurut Nugroho *et al.,* (2021) nilai R/C (*Revenue Cost Ratio*) merupakan perbandingan (ratio/nisbah) antara penerimaan (*revenue*) dan biaya *(cost).* Suatu usaha akan mendapatkan keuntungan apabila penerimaan lebih besar dibandingkan dengan biaya usaha, apabila *R/C Ratio* >1 maka usaha tersebut layak untuk diusahakan

1. Kategori Peternak Kecil

Nilai R/C Ratio usaha ternak domba pada kategori kecil dengan perbandingan antara penerimaan usaha dengan total biaya produksi yang dikeluarkan menunjukkan nilai R/C Ratio sebesar 2,00 . Nilai ini menandakan bahwa setiap Rp. 1,00 biaya produksi yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 2,00. Artinya usaha ternak domba kategori kecil di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang layak dijalankan, karena nilai R/C Ratio >1 maka usaha layak dijaankan dan menguntungkan secara finansial

Tabel 11. Kategori Peternak Kecil

No	Uraian	Jumlah (Rp/Tahun)	Jumlah Rata-rata (Rp/Tahun)
1	Penerimaan	196.300.000	21.811,11
2	Total Biaya Produksi	97.992.000	10.888.000
	R/C Ratio	2,00	2,00

Sumber: Data primer diolah (2025)

2 Kategori Peternak Sedang

Nilai R/C Ratio usaha ternak domba pada kategori sedang dengan perbandingan antara penerimaan usaha dengan total biaya produksi yang dikeluarkan menunjukkan nilai R/C Ratio sebesar 2,18. Nilai ini menandakan bahwa setiap Rp. 1,00 biaya produksi yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebsar Rp. 2,18. Artinya usaha ternak domba kategori kecil di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang layak dijalankan, karena nilai R/C Ratio >1 maka usaha layak dijaankan dan menguntungkan secara finansial.

Tabel 12. Kategori Peternak Sedang

No	Uraian	Jumlah (Rp/Tahun)	Jumlah Rata-rata (Rp/Tahun)
1	Penerimaan	444.300.000	44.330.00
2	Total Biaya Produksi	203.339.000	20.333.900
	R/C Ratio	2,18	2,18

Sumber: Data primer diolah (2025)

3. Kategori Peternak Besar

Nilai R/C Ratio usaha ternak domba pada kategori kecil dengan perbandingan antara penerimaan usaha dengan total biaya produksi yang dikeluarkan menunjukkan nilai R/C Ratio sebesar 2,27. Nilai ini menandakan bahwa setiap Rp. 1,00 biaya produksi yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebsar Rp. 2,27. Artinya usaha ternak domba kategori besar di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang sangat layak dijalankan, karena nilai R/C Ratio >1 maka usaha layak dijaankan dan menguntungkan secara finansial.

Tabel 13. Kategori Peternak Besar

No	Uraian	Jumlah (Rp/Tahun)	Jumlah Rata-rata (Rp/Tahun)
1	Penerimaan	1.511.900.000	137.455.4555
2	Total Biaya Produksi	664.222.520	60.383.865
	R/C Ratio	2,27	2,27

Sumber: Data primer diolah (2025)

B/C Ratio

Benefit Cost Rasio (B/CRatio) merupakan analisis yang membandingkan jumah laba yang diperoleh dengan jumlah biaya yang dikeluarkan (Aprianto *et al.* 2021), apabila *B/C Ratio* >1 maka usaha tersebut layak untuk diusahakan.

1.Kategori Peternak Kecil

Nilai B/C Ratio usaha ternak domba pada kategori kecil dengan perbandingan antara pendapatan usaha dengan total biaya produksi yang dikeluarkan memperoleh nilai B/C Ratio sebesar 1,00. Artinya untuk setiap biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 1, peternak akan memperoleh keuntungan bersih sebear Rp. 1,00. Artinya usaha ternak domba kategori kecil di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang karena apabilai nilai B/C Ratio >1 menandakan usaha layak untuk dijalankan.

Tabel 14. Kategori Peternak Kecil

No	Uraian	Jumlah (Rp/Tahun)	Jumlah Rata-rata (Rp/Tahun)
1	Pendapatan	98.308.000	10.923.11
2	Total Biaya Produksi	97.992.000	10.888.000
	B/C Ratio	1,00	1,00

Sumber: Data primer diolah (2025)

2. Kategori Peternak Sedang

Nilai B/C Ratio usaha ternak domba pada kategori sedang dengan perbandingan antara pendapatan usaha dengan total biaya produksi yang dikeluarkan memperoleh nilai B/C Ratio sebesar 1,18. Artinya untuk setiap biaya produksi yang produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 1, peternak akan memperoleh keuntungan bersih sebear Rp. 1,18. Artinya usaha ternak domba kategori

kecil di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang karena apabilai nilai B/C Ratio >1 menandakan usaha layak untuk dijalankan.

Tabel 15. Kategori Peternak Sedang

No	Uraian	Jumlah (Rp/Tahun)	Jumlah Rata-rata (Rp/Tahun)
1	Pendapatan	239.961.000	23.996.100
2	Total Biaya Produksi	203. 339.000	20.333.900
	B/C Ratio	1,18	1,18

Sumber: Data primer diolah (2025)

3. Kategori Peternak Besar

Nilai B/C Ratio usaha ternak domba pada kategori sedang dengan perbandingan antara pendapatan usaha dengan total biaya produksi yang dikeluarkan memperoleh nilai B/C Ratio sebesar *2,27.* Artinya untuk setiap biaya produksi yang produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 1, peternak akan memperoleh keuntungan bersih sebear Rp. *1,27.* Artinya usaha ternak domba kategori kecil di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang karena apabilai nilai B/C Ratio>1 menandakan usaha layak untuk dijalankan.

Tabel 16. Kategori Peternak Besar

No	Uraian	Jumlah (Rp/Tahun)	Jumlah Rata-rata (Rp/Tahun)
1	Pendapatan	847.677.480	77.061.590
2	Total Biaya Produksi	664.222.520	60.383.865
	B/C Ratio	1,27	1,27

Sumber: Data primer diolah (2025)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di uraikan:

Nilai R/C *Ratio* usaha ternak domba di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang kategori kecil sebesar 2,00. R/C *Ratio* usaha ternak kategori sedang sebesar 2,18, sedangkan usaha ternak kategori besar memperoleh nilai R/C *Ratio* sebesar 2,27. Nilai B/C *Ratio* usaha ternak domba di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang pada kategori kecil sebesar 1,00. R/C *Ratio* usaha ternak pada kategori sedang sebesar 1,18, sedangkan usaha ternak pada kategori besar memperoleh nilai B/C *Ratio* sebesar 1,27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ternak domba di Kecamatan, Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang secara finansial layak untuk diusahakan pada semua kategori skala usaha dengan menggunakan analisis dengan indikator R/C *Ratio* >1 dan B/C *Ratio* >1 menandakan usaha layak dijalankan. Kelayakan finansial yang diukur dengan alat analisis R/C *Ratio* dan B/C *Ratio* yang menunjukkan nilai lebih dari satu artinya usaha ternak domba yang dijalankan layak dan menjadi sumber pendapatan bagi peternak.

menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

Akbarrizki, M., Andanawari, S., Zulfikhar, R., Khamid, M. N., & Cahyani, A. P. (2024). Analisis kelayakan finansial usaha peternakan domba Kelompok Usaha Bersama (KUB) "Abita Farm" Kabupaten Magelang. *AGROMEDIA: Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*, *42*(2), 272-287.

Andaruisworo, Sapta. "Karakteristik Peternak Sapi Potong di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Pasca Pandemi." *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran*. Vol. 2. No. 1. 2022.

Anindyasari, D., Setiadi, A., & Mukson, M. (2019). Analisis hubungan faktor– faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak sapi perah pada koperasi susu di Kabupaten Semarang. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, *2*(1), 23-30.

Arrasyid, A. R. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, *2021*, 86-10

Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. (2022). *Kabupaten Deli Serdang dalam Angka 2022*. BPS Kabupaten Deli Serdang.

Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. (2022). *Sumatera Utara dalam Angka 2022*.

Bando, N., Harifuddin, H., & Inayanti, I. (2023). Analisis finansial usaha penggemukan ternak domba di CV Mitra Tani Farm Kecamatan Cimpea, Kabupaten Bogor. *Journal Gallus Gallus*, *2*(1), 1-14.

Basriwijaya, Kiagus Muhammad Zain, Dinar Anindyasari, and Ruth Dameria Haloho. "Analisis Pengaruh Karakteristik Peternak terhadap Pendapatan Peternak Sapi Aceh di Kota Langsa." *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian* (2023): 151-162.

Basriwijaya, Kiagus Muhammad Zain, et al. "Pemberdayaan Peternak Melalui Budidaya Ayam Ras Dengan Doc Bersertifikat Platinum Untuk Meningkatkan Pendapatan Peternak Di Desa Buket Medang Ara Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa." *Jurnal Pengabdian kita* 5.2

(2022).

Dewi, S., & Basriwijaya, K. M. Z. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Puyuh Petelur (Coturnix Coturnix Japonica) Di Desa Asam Peutik Kecamatan Langsa Lama (Studi Kasus: Usaha Peternakan Puyuh Petelur Ibu Jumiani). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, *2*(9), 3489-3496

Efu, A., & Simamora, T. (2021). Karakteristik peternak dan dukungan penyuluhan dalam mendukung kemampuan manajerial beternak sapi potong di Desa Oepuah Utara. *Agrimor*, *6*(1), 22–26.

Firdaus, R. (2024). *Analisis kelayakan usaha ternak domba (Studi Kasus pada PT. Sembada Sinergi Indonesia Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman)* [Skripsi, UPN Veteran Yogyakarta].

Firmansyah, C., Kuswaryan, S., & Daud, A. R. (2019). Analisis kelayakan investasi pembiakan domba di Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat (Feasibility study sheep breeding in Gununghalu District Bandung Barat Regency). *Jurnal Sosial Bisnis Peternakan*, *1*(1). http://jurnal.unpad.ac.id/jsbp/

Hasanah, H., & Basriwijaya, K. M. Z. (2023). Pengetahuan dan sikap peternak sapi potong terhadap teknologi pengolahan limbah pertanian sebagai pakan ternak. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, *2*(11), 4411-4416.

Hidayati, Nurul. "*Analisis kelayakan finansial pengembangan kelas alam terbuka kebumian dan lingkungan berkonsep rekreasi dan inspirasi untuk anak di Surabaya."* (2017).

Ibrahim, Y. H. (2009). *Studi kelayakan bisnis* (Edisi Revisi). PT. Rineka Cipta.

Khanitaturrahmah, Ira, Amanatuz Zuhriyah, and Mardiyah Hayati. "Motivasi Peternak dalam Budidaya Sapi Potong Madura di Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan." *AGRIMOR* 7.4 (2022): 154-164.

Khotimah, T. N., Indah, U., Rahmah, L., & Yuliandri, L. A. (2022). Analisis kelayakan usaha ternak domba di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka: Feasibility analysis of sheep business in Kertajati District, Majalengka Regency. *Tropical Livestock Science Journal*, *1*(1), 64-78.

Mardesci, H., Santosa, S., Nazir,

N., & Hadiguna, R. A. (2017). Analisis kelayakan finansial industri kecil gula kelapa (Studi kasus di Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau). *Jurnal Teknologi Pertanian*, *6*(1), 19-25.

Marisa, J. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha penggemukan domba potong di Kelurahan Bandar Senembah Kota Binjai. *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*, *4*(1).

Mufidah, S. N. (2024). *Uji kelayakan finansial usaha peternakan domba Tentram di Desa Jatirejo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar* [Skripsi, Universitas Islam Indonesia].

Nugroho, A. Y., & Mas' ud, A. A. (2021). Proyeksi bep, rc *Ratio* dan r/l *Ratio* terhadap kelayakan usaha (studi kasus pada usaha taoge di desa Wonoagung, Tirtoyudo, Kabupaten Malang). *Journal koperasi dan manajemen*, *2*(01), 26-37

Nuriyasa, I. M. (2017). *Lingkungan dan produktivitas ternak*.

Ramadhani, T. F. (2023). *Analisis kelayakan finansial usaha pembibitan domba dengan pendekatan teknologi recording ternak di Sembada Farm Kabupaten Sleman Yogyakarta*

Rangkuti, K., & Harahap, M. (2020). Pengembangan model pembelajaran analisis usahatani: Development of business analysis learning model. *3*(2), 77–84.

Ranita, S. V., & Hanum, Z. (2018). Revenue cost dan analisis SWOT dalam pengembangan usaha. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi*, *5*(2), 14-19.

Ridho, A. A., & Prawitasari, S. (2023). Analisis Kelayakan Usahatani Penggemukan Domba Sistem Kandang Panggung Di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. *Buana Sains*, *23*(2), 63-68.

Rosmaiti, Rosmaiti, F. Hafiz Saragih, and Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya. "Pemberdayaan Kelompok Istri Nelayan Melalui Keterampilan Manajemen Pakan Lengkap Dalam Meningkatkan Produktivas Domba." *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.2 (2021): 152-157.

Saebani, B. A. (2018). *Studi kelayakan usaha*. Pustaka Setia.

Salehani, N., & Pabendon, T.

(2022). Analisis kelayakan usaha peternakan ayam petelur mandiri.

Soekartawi. (2016). *Analisis usahatani*. UI – Press.

Surachman, Muhammad Asep, Sri Mulatsih, and Wiwiek Rindayati. *"Analisis Perwilayahan Usaha Ternak Domba di Provinsi Jawa Barat."* *Tata Loka* 24.3 (2022): 257-266.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*.

Trisna, N., Mahessya, R. A., & Elva, Y. (2022). Analisis kelayakan suatu produksi usaha UD. Pelita Kita dengan metode benefit cost ratio. *Journal of Science and Social Research*, *5*(2), 297-301.

Wijaya, Surya Kusuma, et al. "Evaluasi status reproduksi domba garut jantan tipe tangkas." *Acta Veterinaria Indonesiana* 7.1 (2019): 55-63.